

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut prespektif partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang diajak wawancara, di minta memberikan data, di observasi, persepsi, pendapatan, dan pemikiran. Pemahaman yang diperoleh kemudian dianalisis dan menguraikan pemaknaan partisipan tentang situasi yang terjadi.²

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Brand El-zatta Pati dalam Memotivasi Remaja Berhijab.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Toko El-zatta Kabupaten Pati Jawa Tengah. Yang strategis dan mudah dijangkau. El-zatta ini merupakan brand hijab dan busana muslim yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat. oleh karena itu sangat efektif untuk dijadikan objek penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek peneltian atau responden merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Penentu subjek penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian disini adalah Remaja, dimana

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penlitian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 94.

remaja inilah yang merupakan sasaran dari brand El-zatta dalam mensosialisasikan hijabnya.

D. Sumber Data

Data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai macam cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan dengan setting alamiah. Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber

1. Sumber primer
Data primer adalah data dari tangan pertama, data yang sudah diperoleh langsung dari subjeknya Penelitiannya. Dengan mengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi, dalam mendapatkan data primer ini peneliti mencari informasi dari owner toko el-zatta, asisten toko el-zatta dan juga remaja-remaja Pati. Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Brand El-zatta dalam Memotivasi Remaja Berhijab.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data dari tangan kedua yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau laporan tersedia. Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan judul penelitian yaitu Strategi Komunikasi Dakwah Brand el-zatta dalam memotivasi remaja berhijab. Dengan metode observasi dan wawancara maka akan diketahui bagaimana strateginya dan kondisi yang ada di masyarakat khususnya remaja

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Macam-macam Observasi antara lain: Observasi partisipatif (peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sumber data penelitian), observasi terstruktur atau terencana (peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian).³

Metode ini dilakukan untuk mengetahui data tentang Strategi Komunikasi Dakwah Brand El-zatta Pati dalam Memotivasi Remaja Berhijab di Kabupaten Pati. Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi diantaranya strategi mensosialisasikan hijab dan komunikasi owner dengan para remaja. salahsatunya kegiatan promosi hijab dan faktor pendukung dan penghambatnya dalam memotivasi berhijab.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Metode wawancara ini dilakukan untuk menggali data dengan langsung melakukan Tanya jawab dan bertatap muka dengan narasumber yaitu dengan owner el-zatta pati, asisten toko el-zatta pati, member el-zatta, dan remaja yang belum berhijab khususnya remaja Pati. Hal ini harus dilakukan dengan secara mendalam untuk mendapatkan data yang valid dan real.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari observasi dan wawancara adalah dengan dokumentasi. Hasil observasi dan wawancara akan lebih terpercaya kalau didukung oleh data dokumen baik berupa sosialisasi hijab dan juga strategi yang dilakukan brand el-

³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 314.

zatta. Dokumen yang akan disertakan berupa foto dokumentasi.

F. Penguji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi “teknik” bearti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian banyak data yang sudah terkumpul, maka pada tahap terakhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang sidapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan dengan lancar .

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observas, wawancara, dan lainnya.⁴ Proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai tema, pola, dan kategori. Analisis data itu sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lokasi disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. data tersebut dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang dirangkum tersebut memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.

⁴ Noeng Muhadjir, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasen, 2002), 142

2. *Display* Data atau Penyajian Data

Analisis ini dilakukan untuk mengikat data yang terkumpul itu sangat banyak. data yang bertumpuk dapat menyebabkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan.

3. Kesimpulan Data dan Verifikasi

Data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun dengan model grafik atau juga matrik. Namun kesimpulan itu masih bersifat sementara. Dan supaya kesimpulan dapat diperoleh secara mendalam maka perlu dicari data yang lain yang baru.

